

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis kuat sehingga bisa menyelesaikan Tesis ini. Maka dari itu, penulis dengan bangga mempersembahkan Tesis ini teruntuk :

1. Superhero dan panutanku, Ayahanda Dede Hermawan, terima kasih atas seluruh perjuangan, pengorbanan, ketulusan, serta cinta yang tak pernah putus dalam mendidik, membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi sosok teladan, pelindung, dan penguat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Setiap lelah, doa, dan harapan yang beliau titipkan menjadi kekuatan terbesar hingga penulis mampu menempuh dan menyelesaikan studi sampai jenjang Pascasarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Dadah Rosmiatika, yang tiada henti mencurahkan kasih sayang, cinta, kesabaran, serta perhatian tanpa batas. Terima kasih atas setiap doa yang selalu terlantun, setiap nasihat yang menenangkan, dan setiap pelukan yang menguatkan. Beliau adalah rumah ternyaman, tempat pulang terbaik, dan sumber kekuatan utama penulis, sehingga penulis mampu bertahan, bangkit, dan menyelesaikan studi hingga jenjang Pascasarjana.
3. Bapak Epi Ruhiat Ganefi, sosok yang senantiasa hadir dalam setiap proses perjuangan penulis, memberikan dukungan tanpa henti, membimbing dengan penuh kesabaran, mengarahkan dengan ketulusan, serta selalu memastikan penulis berada pada jalan terbaik. Terima kasih atas seluruh waktu, perhatian, kepercayaan, dan nasihat yang begitu berarti dalam perjalanan kehidupan penulis. Semoga beliau tidak pernah lelah membersamai setiap langkah penulis. Izinkan penulis terus berproses, bertumbuh, dan suatu hari nanti mempersembahkan kebanggaan sebagai wujud terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan.
4. Keluargaku yang tak kalah penting kehadirnya, Emih, A Herdiansyah, A Jatnika Surya Pemana, A Sopian Giria Ramdani, A Fikri Ashilan, A Soni Kurnia, A Nanda Kurniady, A Andri Kuswandi, A Asep Erwin, Teh Anggit Widia Ekawati, Teh Kiki Yulianti, Teh Neng Dian Pujiani, Teh Sri Nucke Rahmawati, Teh Nina Herlina, Teh Iin Kurnia, Teh Nolita Putri, Teh Tanti

Gartini, Teh Anita Retnaningsih, Teh Dinar Febrillia, U Dahyan Darusman, U Ida Sartika, U Noneng Herlina, U Entin Karyatin, U Endang Hidayat, Mang Ii Tarliman, Bi Sari Winduwati, yang selalu memberikan dukungan baik moril ataupun materi dan karena melihat pekerjaan mereka yang dominan menjadi pendidik akhirnya penulis termotivasi untuk kuliah di bidang pendidikan.

5. Bocil-bocilku yang tak kalah penting kehadirnya, Rafli Al Ghani, Adhitama Elvana Syahreza, Thanaya Alisha Putri, Annisa Eka Pratiwi, Amira Retno, Aa Pandu Sukma Pramudita, Khonsa Azzahra, Raifan Rafansyah, Ali, Aishar, Teh Syahira Salsabila, Aa Narendra, Arshaka Zefa Permana, Rikza Waliana Duha, Wafa Fazni Khoerunisa, Ghifar Shubulasalam, Fajar Budi. Terimakasih karena selalu menghibur penulis ketika bosan dalam penyusunan Tesis ini.
6. Bapak Dedi Nurjamil selaku dosen yang selalu banyak memberikan pengalaman & memberikan motivasi untuk segera secepatnya menyelesaikan Skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan waktu yang cukup singkat.
7. Ibu Mega Nur prabawati selaku dosen yang selalu memberikan banyak pengalaman baru kepada penulis dan selalu memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat dalam beberapa pekerjaan & kegiatan yang beliau lakukan.
8. Sahabat putih abuku (Star Black), Rio Ramadan, Reza Fazriatul Haq, Angga Septian, Rustu Umit Fadila (alm), Syafira Awalia Aprilliani, Muvi Afrocha, Anisa Adha Tiarani, Nadya Cherryl Maharizqi, Delpi Ramadhani, dan Ryana Dewi Indirani yang senantiasa membersamai, menyemangati, serta menemani penulis dalam setiap proses hingga saat ini. Terima kasih atas seluruh cinta, dukungan, motivasi, perhatian, dan bantuan yang tanpa henti diberikan. Terima kasih telah menjadi ruang aman untuk berbagi cerita, canda dan tawa, serta menjadi penguat di saat penulis berada pada titik terendah. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, diliputi ketulusan, kehangatan, dan keberkahan, serta tetap berjalan seiring dalam setiap langkah kehidupan yang akan datang.

9. Sahabat putih biruku, Deva Aprilla Lesmana, Rifkia Maulana, Dede Lina Perwati, dan Risana Novita. Terima kasih telah menjadi teman berjuang hingga saat ini, setia membersamai setiap langkah, berbagi cerita, tawa, dan lelah dalam perjalanan panjang kehidupan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan ketulusan yang senantiasa terjaga, meskipun kini masing-masing telah memiliki jalan cerita dan kesibukan sendiri. Semoga silaturahmi ini tetap terikat dalam doa, saling menguatkan, dan terus tumbuh menjadi persahabatan yang hangat, tulus, dan bermakna sepanjang waktu.
10. Angga Adittiya Nugraha, seseorang yang penulis banyak repotkan dalam proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas seluruh waktu yang selalu disempatkan di sela-sela kesibukan bekerja, atas tenaga, kesabaran, dukungan, energi positif, serta motivasi yang senantiasa diberikan, sehingga penulis mampu bertahan dan melangkah hingga sejauh ini. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan berlipat, dan semoga persahabatan ini senantiasa berdampak pada kebaikan. Bismillah, semoga segala ikhtiar dan doa mengantarkan pada kabar baik secepatnya. Bismillah SK CPNS Secepatnya yaaa ngaaaa.
11. Fauzi Riyan Permana & Chika Siska Diana, orang-orang yang selalu setia menemani dan diajak berbagi waktu di tengah penatnya proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas kehadiran, tawa, cerita, dan kebersamaan yang menjadi ruang rehat bagi penulis ketika lelah dan jenuh. Setiap obrolan ringan, candaan sederhana, serta momen kebersamaan menjadi energi baru untuk kembali melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang diberikan dibalas dengan keberkahan, kelancaran urusan, serta kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan.
12. Keenambelas anak-anak keren aku yang sama-sama sedang berjuang meraih gelarnya. Suryadika Adriansyah, Sigit Wahyudin, Yeni Amalia Hidayah, Ripan Cipta Dwisatria, Raihan Tazrian, Mochamad Aqshal Fadhilah, Muhammad Rian Firmansyah, Alsendy Putra Daroesman, Luthfi Andika Pamungkas, Anita Lutfiani, Gita Permatasari, Farhan Farid, Sefina Nur Fauziah, Rehva Fauziah, Aris Virman, dan Hasby Aththoillah. Terimakasih

untuk semua semangat, untuk semua progres yang selalu diberikan, untuk semua hal-hal baik yang selalu diusahakan. Terima kasih juga atas energi positif, kehangatan, dan kebersamaan yang terus kalian hadirkan sehingga penulis mampu bertahan, bangkit, dan melangkah hingga sejauh ini. Terima kasih telah menjadikan penulis sebagai rumah tempat berbagi cerita, lelah, tawa, dan harapan. Kita bangun rumah itu bersama, setahap demi setahap, hingga kokoh, agar kelak dapat menjadi tempat pulang ketika kalian lelah dalam perjuangan. Semoga setiap langkah yang kita tempuh hari ini menjadi jalan menuju masa depan yang penuh keberkahan, kesuksesan, dan kebahagiaan. Sayang Kalian banyak-banyak.

13. Mama Cean & Abang Muhammad Azka Navia, sosok yang telah penulis anggap sebagai mama dan adik sendiri. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kehangatan, serta seluruh energi positif dan *excitement* yang senantiasa diberikan. Kehadiran kalian juga menjadi sumber semangat, penguat langkah, dan pengingat bahwa di setiap proses yang melelahkan selalu ada ruang untuk merasa diterima, didukung, dan dihargai. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan cinta yang tumpah dibanteras dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta limpahan rezeki. Semoga kebersamaan ini senantiasa terjaga dan terus tumbuh dalam lingkaran kebaikan.
14. Heritage Kedai Kopi, tempat yang senantiasa menjadi ruang berpikir, bertumbuh, dan menata ulang semangat penulis dalam proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas suasana yang nyaman, ketenangan yang dihadirkan, serta secangkir kopi yang setia menemani setiap ide, lelah, dan harapan. Di tempat ini, penulis belajar bahwa proses panjang akan terasa lebih ringan ketika dijalani dengan sabar, tekun, dan penuh keyakinan. Semoga Heritage Kedai Kopi terus berkembang, menjadi ruang inspirasi bagi banyak orang, dan senantiasa menghadirkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
15. Teruntuk orang-orang yang tidak menyukai penulis dan mereka yang terbawa arus untuk membenci, terima kasih telah menjadi bagian dari proses pendewasaan yang tidak selalu ramah. Dari sikap, kata, dan prasangka yang hadir, penulis belajar tentang arti bertahan, menahan, dan tetap berjalan tanpa

perlu membalas atau menjelaskan segalanya. Setiap upaya meremehkan, mengabaikan, dan meniadakan justru menjadi alasan bagi penulis untuk melangkah lebih jauh, lebih kuat, dan lebih bermakna. Pada akhirnya, semua itu tidak melemahkan, melainkan membentuk. Semoga apa yang pernah ditaburkan, dalam bentuk kata maupun sikap, kelak kembali sebagai pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran; sebab pada hukum kehidupan, setiap benih akan menemukan musim tuainya. Semoga apa yang pernah dirasakan baik iri, benci, maupun kecewa berakhir pada pemahaman bahwa menjatuhkan tidak pernah benar-benar meninggikan, dan bahwa kedamaian hanya lahir dari hati yang mampu menerima serta melepaskan.

16. Teruntuk diri penulis sendiri, Sandy Ihsan Amarulloh. Terima kasih karena telah bertahan dalam proses panjang yang penuh dinamika, tekanan, dan tuntutan tanggung jawab. Terima kasih atas kesabaran yang terus dirawat, keteguhan yang tetap dijaga, serta keberanian untuk melangkah tanpa kehilangan arah. Terima kasih karena memilih untuk konsisten, disiplin, dan fokus, bahkan ketika lelah dan jenuh silih berganti hadir. Setiap bagian dalam tesis ini adalah refleksi dari ketekunan, kedewasaan berpikir, serta komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Pada akhirnya, penulis berhasil mematahkan stigma yang selama ini melekat bahwa jalur menyelesaikan tugas akhir hanya tersedia dalam dua pilihan yaitu **jatuh cinta atau patah hati**. Dan yaaa, penulis tidak memilih keduanya. Tanpa melibatkan drama emosional, tanpa romantisasi penderitaan, dan tanpa distraksi perasaan, proses penyusunan ini justru dapat dijalani secara lebih rasional, efektif, dan produktif. Sebuah sindiran elegan bahwa keberhasilan tidak lahir dari kegaduhan perasaan, melainkan dari kejernihan berpikir, manajemen waktu yang matang, serta kerja keras yang konsisten.

“Fokus, disiplin, dan konsistensi akan selalu mengalahkan drama, alasan, dan penundaan.”